

## BAB V PENUTUP

### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus di peroleh hasil penelitian bahwa:

1. Kedisiplinan anak di Panti Asuhan menerapkan disiplin waktu dan tata tertib. Untuk disiplin waktu dilihat pada saat anak melaksanakan shalat 5 waktu dengan berjama'ah yaitu sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada beberapa anak yang tidak mengikuti dan kurang disiplin dalam melaksanakan shalat berjama'ah. Untuk disiplin tata tertib dilihat dari ketika anak keluar panti harus seizin pengasuh dan menjalankan piket rutin harian, sedikit banyak masih ada yang melanggar tata tertib panti. Pengawasan pembimbing dan pengasuh sudah optimal dan tegas.
2. Proses kegiatan bimbingan keagamaan anak ada 3 metode yang digunakan, yaitu *Pertama*, metode keteladanan adalah metode yang digunakan untuk melatih anak dalam perkembangan spiritual dan sosialnya. Anak diharuskan memiliki akhlak sopan dan hormat kepada kepala panti, pembimbing, pengasuh, dan karyawan serta sesama anak asuh lainnya. *Kedua*, metode nasihat adalah metode menanamkan nilai keagamaan kepada anak tentang konsep ke-Tuhanan serta mengarahkan untuk beribadah kepada Allah SWT. Didalam metode nasihat pembimbing memiliki cara untuk menyampaikan yaitu memberikan pengajaran tahasus setelah ba'da isya' kepada anak setiap harinya. *Ketiga*, metode hukuman dan hadiah adalah metode yang diberikan untuk membentuk kedisiplinan anak. Hukuman diberikan pada saat anak melanggar tata tertib panti sanksi berupa membersihkan seluruh lingkungan panti dan menulis surat pendek. Sedangkan hadiah diberikan untuk bentuk apresiasi terhadap anak yang sudah disiplin dalam menjalankan tugas dan kewajibanya.
3. Peran yang dilakukan oleh pembimbing keagamaan terhadap kedisiplinan anak yang diterapkan di Panti Asuhan ada 4 peran, yaitu *Pertama*, peran pembimbing sebagai motivator untuk memberikan motivasi dan kesadaran kepada anak yang melanggar tata tertib panti asuhan. *Kedua*, peran pembimbing sebagai infromatory untuk memberikan informasi kepada anak terkait dengan sekolah ataupun memberikan informasi kepada wali anak tentang keadaan mereka di panti. *Ketiga*, peran

pembimbing sebagai fasilitator untuk memberikan fasilitas agar memudahkan anak di kehidupan sehari-hari serta memberikan rasa nyaman dengan lingkungan panti asuhan, mengusahakan sumber belajar yang berfungsi untuk menunjang proses pembelajaran. *Keempat*, peran pembimbing sebagai mediator harus memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang media pembelajaran dan memiliki ketrampilan untuk memilih media sehingga dapat digunakan dengan baik.

Kendala yang dihadapi oleh pembimbing yaitu mendapati anak yang malas untuk belajar dan panjangan tangan dengan karakter yang berbeda-beda dan latar belakang anak berasal. Pembimbing menangani hal tersebut tentunya juga berbeda, mengikuti karakter setiap anak asuhnya. Solusi yang tepat dengan cara memberikan *Metode Problem Solving* (untuk menyelesaikan atau mencari jawaban di setiap masalah sesuai dengan keadaan).

## B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh pihak yang terkait dengan permasalahan ini, antara lain :

1. Bagi Pihak Panti Asuhan
  - a. Diharapkan kepada pembimbing terus mengupayakan serta memberikan dorongan kepada anak untuk selalu disiplin waktu melaksanakan shalat 5 waktu dengan berjama'ah dan tidak melanggar tata tertib yang ada di panti.
  - b. Diharapkan kepada anak asuh bisa memahami lingkungan panti, lebih mematuhi peraturan dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari orang lain dan mengurangi rasa malas untuk menjalankan kewajiban dengan senang hati dan ikhlas.
  - c. Bagi Panti Asuhan diharapkan lebih memperhatikan pelayanan yang ada di dalam lingkungan panti, menambah beberapa pembimbing agar proses kegiatan memberikan perhatian pada anak yang berada dilingkungan Panti Asuhan menjadi lebih efektif lagi.
2. Bagi pihak akademisi, untuk penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan tema-tema kedisiplinan anak yang lebih luas agar dapat mengetahui tingkat kedisiplinan anak.